

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari deskripsi hasil penelitiandiatas maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebijakan/ keputusan kepala madrasah dalam mengembangkan Lembaga Pendidikan Islam di Madrasah Diniyah Miftahul Huda 1 Sidomulyo, dari penelitian dilapangan penulis dapat memberikan gambaran bahwasannya dalam menjalankan tugasnya kepala madrasah telah membuat kebijakan yang di sepakati bersama, dan bisa terlaksana dengan baik. Kebijakan yang di buat yaitu:
 - a. Membuat jadwal belajar yang efektif, yaitu dengan menambah waktu mengaji yang biasanya dilakukan di sore hari pukul 16:30-17:00 tetapi juga dilaksanakan pada malam hari pukul 18:30-19:30 . Hal ini dilakukan agar semua santri tetap bisa mengaji tanpa kendala waktu. Karena mayoritas Madrasah Diniyah santrinya sekolah umum, ada yang masuk pagi dan ada yang masuk sore.
 - b. Memutasi guru yang tidak disiplin, dengan tujuan untuk melatih guru/ustadz agar disiplin mengajar karena guru/ustadz sebagai seseorang yang digugu dan ditiru baik ucapan maupun perbuatannya. Jika guru/ustadz tidak disiplin bagaimana dengan

- santrinya. Hal ini dilakukan dengan terlebih dahulu di musyawarahkan bersama dan di setujui semua pihak.
- c. Memberi surat pemberitahuan kepada wali santri jika santri lama tidak masuk. Kebijakan ini dibuat kepala madrasah sebagai bentuk perhatian kepada santri dan untuk mendisiplinkan santri serta mewujudkan tujuan dari Pendidikan Agama Islam.
 - d. Memberi fasilitas yang nyaman. Fasilitas disini adalah sarana yang dapat menunjang kegiatan belajar seperti gedung, meja, dan media belajar yang layak dan keperluan madrasah lainnya seperti kamar mandi dan dapur.
 - e. Membebaskan iuran perbulan bagi santri yatim, ini dilakukan untuk meringankan beban biaya dan sebagai wujud kepedulian madrasah terhadap anak yatim.
 - f. Memberi hadiah bagi santri yang juara. Ini dilakukan sebagai penyemangat dan motivasi santri untuk lebih giat belajar.
 - g. Mengadakan wisuda, wisuda dilakukan sebagai bentuk formalitas, pengakuan telah tamat tingkatan belajar, dan untuk menambah eksistensi madrasah di masyarakat luas.
 - h. Memperingati Haflah Akhirus Sanah, peringatan ini rutin di selenggarakan setiap akhir tahun pembelajaran dengan mengundang wali santri, dan masyarakat umum, yang di isi dengan cafetaria gratis, sholawatan, dan pengajian. Tujuannya selain untuk

syiar tetapi juga menjalin hubungan baik dengan wali santri dan masyarakat luas.

2. Bimbingan/ pembinaan kepala madrasah dalam mengembangkan Lembaga Pendidikan Islam di Madrasah Diniyah Miftahul Huda 1 Sidomulyo. Bimbingan dilakukan kepala madrasah untuk mengarahkan bawahannya untuk mencapai tujuan. Bimbingan tersebut meliputi:
 - a. Melakukan Pendekatan, pendekatan yaitu usaha untuk mengenal dan memahami bawahannya baik dari sifat maupun sikapnya. Dengan mengetahui hal tersebut bimbingan bisa dengan mudah dilakukan tanpa ada unsur salah paham.
 - b. Mengadakan rapat, kepala madrasah dalam melaksanakan rapat tidak hanya fokus dengan hasil yang dicapai tetapi juga mengutamakan prosesnya yaitu melalui bimbingan yang diadakan secara bersama di forum rapat dan semua semua diberi kebebasan untuk bertanya dan berpendapat.
 - c. Mendatangkan nara sumber yang profesional , tujuannya yaitu untuk meningkatkan pengetahuan guru/ustadz dan membimbing guru/ustadz untuk menjadi pendidik yang profesional.
 - d. Mengirim ustadz untuk mengikuti penataran, kegiatan ini dimaksudkan juga untuk meningkatkan profesional guru

- e. Meningkatkan pengetahuan ustazd tentang agama Islam, kepala madrasah diniyah memberi kebebasan dan mendukung ustadz untuk mengembangkan profesinya sebagai guru madrasah yang profesional. Ini dibuktikan dengan merekomendasikan guru madrasah untuk melanjutkan pendidikan S1 dengan biaya sebagian dari pemerintah.
3. Upaya Kepala Madrasah untuk Menggerakkan Bawahannya dalam Rangka Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam di Madrasah Diniyah Miftahul Huda 1 Sidomulyo. Yang dilakukan kepala madrasah yaitu:
 - a. Menjadi teladan, ini di buktikan dengan sifat,sikap,dan tingkah laku yang baik. kepala madrasah senantiasa tertib masuk, datang tepat waktu, dan memakai seragam sesuai dengan peraturan yang telah disepakati. Hal tersebut pastinya akan diikuti oleh bawahannya.
 - b. Pembagian tugas mengajar ,tugas mengajar diberikan kepada ustadz sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Jika ada dua orang atau lebih yang memiliki kemampuan yang sama maka akan dipilih yang lebih senior atas kesepakatan bersama.
 - c. Pengawasan terhadap kegiatan belajar-mengajar, hal ini dilakukan oleh kepala madrasah untuk melihat secara langsung proses belajar mengajar sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran atau belum. Jika

belum maka kepala madrasah akan memberikan arahan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

- d. Memberi Motivasi, yang mana motivasi merupakan dorongan semangat untuk bekerja lebih giat. Motivasi yang diberikan kepala madrasah yaitu berupa pujian, dan kepercayaan akan kemampuan serta tanggung jawab bawahan terhadap tugas yang diberikan.

B. Saran

1. Bagi kepala Madrasah Diniyah Miftahul Huda 1 Sidomulyo Gondang Tulungagung dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai motivasi untuk lebih meningkatkan usahanya dalam mengembangkan lembaga yang dipimpinnya. Disarankan agar keunggulan yang sudah dicapai dapat selalu di jadikan percontohan madrasah lain, sehingga kehadiran Madrasah Diniyah ini dapat memberikan kontribusi yang positif bagi kemajuan lingkungan di sekitarnya.
2. Bagi pembaca yang memetik hikmah dari karya tulis ini diharapkan bisa menjadi motivasi untuk bisa menjadi pemimpin yang bisa membawa pada perubahan yang lebih baik sehingga bisa dijadikan teladan.
3. Penelitian ini dilakukan di lembaga non formal, dengan harapan pembaca bisa menyadari bahwa lembaga non formal bisa berkembang dan keberadaannya bisa tetap eksis. Dan nantinya para orang tua akan lebih tertarik untuk menyekolahkan anaknya di Madrasah Diniyah.